

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan pemerintahan di Indonesia mengalami reformasi yang dimulai dengan keluarnya paket peraturan perundang-undangan di bidang keuangan negara. Dengan dasar hukum tersebut maka keluarlah Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No.74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Peraturan pemerintah tersebut menjelaskan tiga substansi manajemen keuangan negara, yaitu: orientasi pada hasil, profesionalitas, dan akuntabilitas-transparansi. Tiga hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) merupakan instansi pemerintah yang memberikan pelayanan publik dalam hal pembangunan kesehatan masyarakat. Sebagai lembaga yang menjadi pusat perhatian kesehatan kenyataannya masih sering mengalami kesulitan dan hambatan dalam hal pengelolaan keuangan. Pada tahun 2012, RSUD di Kabupaten Ponorogo yang bernama RSUD Dr.Harjo mulai menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Daerah Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Penerapan PPK-BLUD di RSUD Dr.Harjo yang tergolong baru maka perlu dilakukan evaluasi dan analisis terhadap kinerja keuangan dan beberapa performa lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik analisis kuantitatif yang digunakan adalah perhitungan rasio-rasio keuangan dan dibantu oleh teknik analisis kualitatif dengan metode komparatif. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan RSUD Dr.Harjo setelah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD cenderung meningkat dan memberikan dampak positif. Dan diajukan beberapa evaluasi untuk meningkatkan kinerja demi terwujudnya Badan Layanan Umum Daerah yang lebih profesional, akuntabel, transparan, dan berkualitas baik.

Kata kunci: Badan Layanan Umum (BLU), Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Government's financial management in Indonesia experienced the reformation which began with the release of a legislation's package. On the basis of the law came forth Government Regulation No. 23 of 2005 amended to Government Regulation No. 74 of 2012 about the financial management of the Public Service Agency (BLU). The Government Regulation explained the three substances of country financial management, that is: orientation on results, professionalism, and accountability-transparency. Those three things aim to improve public services.

Local Public Hospital (RSUD) is government agency which provides public services in terms of developing public health. As the institution becomes the center of health attention, the fact is it still has difficulties and constraints in terms of financial management. In 2012, the Local Public Hospital in Ponorogo named Dr. Harjono Hospital began to implement Financial Management Pattern of Local Public Service Agency (PPK-BLUD). The new implementation of PPK-BLUD in Dr. Harjono Hospital needs an evaluation and analysis of the financial performance and some other performance.

This research used descriptive method. The quantitative analysis technique which is used was calculation of financial ratio analysis techniques and assisted by qualitative comparative method. Generally, the conclusion of this research is the financial performance of Dr. Harjono Hospital tends to increase and gives the positive impacts after applying PPK-BLUD. It also proposes some evaluation to improve performance for the sake of accomplishing the Agency's public service area that is more professional, accountable, transparent, and of good quality.

Keywords: Public Service Agency (BLU), Financial Ratio, Financial Performance